

**IDENTIFIKASI PARASIT PADA GURITA (*Octopus sp*) di PERAIRAN LAMPUUK
KECAMATAN LHOKNGA
KABUPATEN ACEH BESAR**

*Identification Of Parasites On Octopus (Octopus Sp) In Waters Lampuuk, Lhoknga
Subdistrict Aceh Besar District*

Heriyandi¹, Muttaqien Bakri², Winaruddin³

¹ Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

^{2,3} Laboratorium Parasitologi, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Email : donheriyandihaya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis parasit yang menginfeksi gurita (*Octopus sp*) di Perairan Lampuuk, Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Sebanyak 5 ekor gurita yang diambil dari Perairan Lampuuk, diperiksa di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh untuk melihat keberadaan ektoparasit dan endoparasit. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan dengan cara pengamatan organ tubuh bagian luar dan kemudian diperiksa di bawah mikroskop, sedangkan pemeriksaan endoparasit dilakukan dengan cara pengamatan pada permukaan dalam dari Saluran pencernaan. Dari hasil penelitian tidak ditemukan jenis parasit yang menginfestasi gurita di Perairan Lampuuk.

ABSTRACT

This research aimed to identify parasite type that infect Octopus (Octopus sp) in waters Lampuuk, Lhoknga subdistrict Aceh Besar District. Total of 5 Octopuses were collected from Lampuuk waters and examined at Parasitology Laboratory of Veterinary Faculty Syiah Kuala University Banda Aceh to examine the existence of ectoparasites and endoparasites. Examination of ectoparasite was carried out by observing the external body organ then examined under a microscope, while endoparasit examination was observed on the inner surface of the GI tract. In conclusion, there are no parasites found in octopus collected from Lampuuk.

PENDAHULUAN

Gurita (*Octopus sp*) merupakan salah satu makanan laut yang banyak digemari baik oleh konsumen lokal maupun konsumen internasional. Negara tujuan ekspor gurita adalah Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Taiwan, dan Hong Kong. Indonesia saat ini berada di peringkat ke-11 sebagai pengeksportur gurita ke Jepang pada tahun 2012 (VASEP, 2012).

Octopus sp. memiliki peran penting dalam ekosistem laut dan sangat berharga bagi manusia sebagai makanan serta untuk penelitian biomedis (Ford dkk., 1986). Studi parasitik pada *Octopus sp.* liar dapat berkontribusi untuk meningkatkan akurasi pemantauan dan pengelolaan penyakit di industri pertambakan gurita skala besar di masa depan dalam tahun-tahun mendatang (Pascual dkk., 1996).

Penelitian tentang identifikasi parasit pada gurita telah dilakukan oleh Gestal dkk. (1999), parasit yang teridentifikasi pada gurita di laut Mediterania barat meliputi cacing Nematoda (*Hysterothylacium sp*) yang ditemukan di saluran pencernaan dan ektoparasit *Pennella sp.* yang ditemukan di insang. Penelitian lain tentang identifikasi parasit pada gurita juga telah dilaporkan oleh Andree dkk. (2012), yang menemukan parasit berjenis *Aggregata spp.* setelah dilakukan metode histopat di epitel usus gurita. Parasit tersebut menyebabkan “malabsorption syndrome” sehingga terjadi gangguan penyerapan nutrisi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi parasit pada gurita. Dikarenakan, belum ada laporan tentang penelitian tersebut

khususnya di Indonesia. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber informasi di bidang parasitologi pada gurita.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah mistar, box fiber, dan mikroskop.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gurita, NaCl fisiologis, obyek glass, cover glass dan akuades.

Prosedur Penelitian

Sampel gurita sebanyak 5 ekor diperoleh dari perairan pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dan diperiksa di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah. Sampel gurita diukur panjangnya dengan menggunakan alat pengukur.

Prosedur pemeriksaan parasit dilakukan mengikuti Fernando dkk. (1972), dan Kabata (1985). Pemeriksaan ektoparasit dilakukan dengan cara mengamati tanda-tanda luar pada permukaan tubuh gurita. Proses pengambilan lendir dilakukan dengan cara membuat apusan lendir pada permukaan tubuh gurita, kemudian diletakkan di atas objek glass dan ditetesi dengan NaCl fisiologis, selanjutnya ditutup dengan cover glass dan diamati di bawah mikroskop.

Pemeriksaan endoparasit dilakukan dengan cara gurita dibedah terlebih dahulu, Organ dalam gurita dikeluarkan dan dimasukkan ke dalam cawan petri yang telah berisi larutan NaCl fisiologis. Organ diamati secara visual dan mikroskopis untuk mendapatkan parasit yang predileksinya pada bagian dalam organ tubuh gurita.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil identifikasi parasit pada gurita di Perairan Pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar ini dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah dan Jenis Parasit yang Ditemukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada gurita yang diambil secara acak di perairan Lampuuk Lhoknga Aceh Besar tersebut tidak ditemukan spesies parasit yang menginfeksi gurita.

Tabel 1. Jenis parasit, predileksi, jumlah yang terinfeksi dan prevalensi parasit pada gurita yang diperiksa.

Genus	Predileksi	Jumlah Gurita Terinfeksi	Prevalensi (%)
<i>Octopus sp</i>	Kulit /Lendir	0/5	0 %
<i>Octopus sp</i>	Organ Bagian Dalam	0/5	0 %

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan pemeriksaan pada bagian luar tubuh serta organ bagian dalam gurita, tingkat infeksi spesies parasit pada gurita yaitu mencapai 0 % (tidak terinfeksi spesies parasit) yang berarti dari 5 ekor gurita yang dijadikan sampel penelitian tidak ditemukan spesies parasit pada gurita.

Hal ini berbanding terbalik dari hasil laporan Gestal dkk (1998) yang melaporkan bahwa hasil identifikasi spesies parasit pada gurita yang pernah dilakukannya menunjukkan bahwa 4,3% terinfeksi *Pennella sp* sedangkan angka pravelensi *Hysterothylacium sp* mencapai 20%. Hal ini dapat dikarenakan beberapa faktor, antara lain sampel gurita yang diambil di lokasi

penelitian yaitu di kawasan Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebagai objek penelitian dari para nelayan pencari gurita tidak dalam kondisi segar dan ukurannya yang ditemukan tidak dalam ukuran yang besar.

KESIMPULAN

Gurita (*Octopus sp*) yang terdapat di Perairan Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tidak terinfestasi parasit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andree, K.B., I. Gairin, J.L. Celades, N. Duncan, A. Estevez, N. Carrasco, C. Rodgers, A. Roque, D. Furones, and R. Carbo. 2012. Observations from the Mediterranean Coast of Spain of *Aggregata* spp. (Protista: Apicomplexa), a Parasite of *Octopus vulgaris*. **IRTA-Aquaculture Center. Recerca I Tecnologia Agroalimentaries**, Spain.
- Fernando, C.H., J.I. Furtado, A.V. Gussev, and S.A. Kakonge. 1972. Methods for the study of freshwater fish parasites. **Biology Series**. 12:1-44.
- Ford, L.A., S.K. Alexander, K.M. Cooper, and R.T. Hanlon. 1986. Bacterial populations of normal and ulcerated mantle tissue of the squid *Lolliguncula brevis*. **J. Invertebr. Pathol.** 481: 13-26.
- Gestal, C., P. Belcar, E. Abollo, and S. Pascual. 1998. Parasites of cephalopods in the northern Tyrrhenian Sea (western Mediterranean): new host. **Sci. Mar.** 63(1): 39-43.
- Kabata, Z. 1985. **Parasites and Diseases of Fish Cultured in The Tropics**. Taylor and Francis, London and Philadelphia.
- Pascual, S., C. Gestal, J.M. Estkvez, H. Rodriguez, M. Soto, E. Abollo, and C. Arias. 1996. Parasites in commercially-exploited cephalopods (Mollusca, Cephalopoda) in Spain: an updated perspective. **Aquaculture**. 142:1-10.
- Vietnam Association of seafood Exporters and Producers (VASEP). 2012. Japanese Octopus market in June 2012. http://www.eng.vasep.com.vn/Reportseafoodexport/252_5964/Japaneseeoctopus-market-in-June-2012.html. 22 September 2017.